

JURNAL PROMOTIF PREVENTIF

Hubungan Pengetahuan dan Dukungan Keluarga Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

The Relationship of Knowledge and Family Support with the Provision of Complete Basic Immunization in Infants

Muzaffar, Saipullah, Maisarah
STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam

Article Info

Article History

Received: 29 Feb 2024

Revised: 15 Mar 2024

Accepted: 23 Mar 2024

ABSTRACT / ABSTRAK

Providing complete basic immunization to infants is important in infant growth and development. The purpose of this study was to determine the relationship between knowledge and family support with the provision of complete basic immunization in infants. This type of research is analytical with a cross sectional design. The population in this study was all mothers who had babies aged 12-15 months, as many as 100 respondents who were determined using total sampling, which is sampling based on the entire total population. Data collection techniques deploy questionnaires and use quantitative analysis. From the results of this study shows that there is a relationship between knowledge and the provision of complete basic immunization in infants aged 12-15 months, P Value 0.000 ($P \leq 0.05$), there is a significant relationship between family support and the provision of complete basic immunization in infants aged 12-15, obtained P Value 0.000 ($P > 0.05$). In this study, it can be concluded that there is a relationship between knowledge and family support with the provision of complete basic immunization in infants aged 12-15 months.

Keywords: Knowledge, family support. complete basic immunization

Pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi merupakan hal penting dalam tumbuh kembang bayi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi. Jenis penelitian ini bersifat analitik dengan desain cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki bayi berusia 12-15 bulan yang sebanyak 100 responden yang ditentukan menggunakan total sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan seluruh total populasi yang ada. Teknik pengumpulan data menyebarkan kuesioner dan menggunakan analisis kuantitatif. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi berusia 12-15 bulan nilai P Value 0,000 ($P \leq 0,05$) terdapat hubungan yang bermakna antara dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi berusia 12-15 diperoleh nilai P Value 0,000 ($P > 0,05$). Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dengan pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi berusia 12-15 bulan.

Kata kunci: Pengetahuan, dukungan keluarga. imunisasi dasar lengkap

Corresponding Author:

Name : Saipullah

Affiliate : STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam

Address : Jl. Takengon-Bireuen Km. 82,5 Nomor. 86 Lut Kucak, Kec. Wih Pesam, 24581 Kab. Bener Meriah

Email : saipullah.zhino@gmail.com

PENDAHULUAN

Imunisasi merupakan salah satu upaya kesehatan masyarakat esensial yang efektif untuk memberikan kekebalan spesifik terhadap Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Imunisasi tidak hanya mencegah penderitaan dan kematian yang terkait dengan penyakit menular seperti tuberkulosis, diare, campak, pneumonia (infeksi paru-paru), polio dan batuk rejan, vaksinasi juga membantu mendukung pembangunan di bidang pendidikan dan ekonomi (Ikatan Dokter Anak Indonesia, 2018).

Berdasarkan data World Health Organization (WHO), pada tahun 2020 ada sekitar 20 juta anak di dunia yang tidak mendapatkan imunisasi lengkap, bahkan ada yang tidak mendapatkan imunisasi sama sekali. Padahal untuk mendapatkan kekebalan komunitas (*Herd immunity*) dibutuhkan cakupan imunisasi yang tinggi (paling sedikit 95%) dan merata (WHO, 2020).

Di Indonesia yang belum mendapatkan imunisasi lengkap. Bahkan ada pula anak yang tidak pernah mendapatkan imunisasi sama sekali sejak lahir. Diperkirakan 1,7 juta kematian atau 5% terjadi pada balita di Indonesia adalah akibat PD3I. Beberapa penyakit menular yang termasuk ke dalam penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paruparu. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian (Kemenkes RI, 2021).

Tantangan Program Imunisasi di Indonesia Pada tahun 2022, Indonesia berusaha mengejar ketertinggalan dengan menutup gap imunitas melalui kegiatan BIAN (Bulan Imunisasi Anak Nasional), peningkatan advokasi dan sosialisasi kepada LP/LS, monitoring dan evaluasi capaian imunisasi secara rutin, on the job training, bimbingan teknis, dan penggerakkan kader (Kemenkes RI, 2023).

Seorang bayi atau Balita dikatakan dengan status lengkap apabila telah menyelesaikan 5 imunisasi dasar yaitu BCG, DPT, Hepatitis B, Polio dan Campak dengan jumlah pemberian yang sesuai dosis dan waktunya. Namun belum terpenuhinya cakupan imunisasi di beberapa daerah karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya factor predisposisi yang ditunjukkan dari pengetahuan, sikap, kepercayaan, keyakinan serta nilai-nilai. Selain itu factor pendukung yang ditunjukkan dalam lingkungan fisik seperti ketersediaan fasilitas, jarak menuju sarana pelayanan kesehatan, dan factor pendorong yaitu sikap dan perilaku, petugas kesehatan atau petugas lain serta dukungan keluarga dan tokoh masyarakat (Afrilia & Fitriani, 2019).

Data cakupan imunisasi dasar lengkap di Aceh masih belum memenuhi target Dimana pada tahun 2017 Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) Aceh sebesar 59,7%, 2018 sebesar 58%, 2019 sebesar 48,9%, 2020 sebesar 42,7% dan pada tahun 2021 sebesar 38,4% (Salsabila Hilma Zahra dkk., 2023).

Potensi dan permasalahan kesehatan antara Dinas Kesehatan Kabupaten Aceh Tengah dan Kementerian Kesehatan terdapat kesamaan yaitu Masih tingginya Angka Kematian Ibu, Angka Kematian Bayi, Angka Kematian Balita, Persentase Gizi Buruk, Masih rendahnya Kondisi Kesehatan Lingkungan dan Pemukiman, peningkatan penyakit menular yang berkontribusi besar terhadap kesakitan dan kematian, angka kesakitan penyakit tidak menular juga mengalami peningkatan dari tahun ke tahun sehingga terjadi beban ganda

masalah kesehatan masyarakat yaitu di satu sisi masih banyaknya infeksi penyakit menular yang harus ditangani namun dilain sisi penyakit tidak menular juga semakin meningkat, disamping itu juga target cakupan imunisasi yang telah tercapai perlu dipertahankan dengan peningkatan upaya preventif dan promotif seiring dengan upaya kuratif dan rehabilitative (Profil Kesehatan Dinkes Aceh Tengah, 2022).

Berdasarkan data yang diperoleh dari Profil Puskesmas Atu Lintang, diketahui pemberian imunisasi dasar lengkap dan pencapaian cakupan desa atau kelurahan UCI di Puskesmas Pskesmas Atu Lintang pada tahun 2018 sebesar (100%), tahun 2019 sebesar (50%), tahun 2020 sebesar (25%). Pada tahun 2018 seluruh cakupan UCI tinggi mencapai 100%, kemudian ditahun 2020 mengalami penurunan yang rendah dimana 50% cakupan imunisasi dan pada tahun 2021 sampai periode juli 2021 juga mengalami penurunan yang masih sangat rendah hanya 25% cakupan imunisasi (Profil Puskesmas Atu Lintang, 2021).

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga terhadap pemberian imunisasi dasar lengkap pada bayi di Desa Damar Mulyo Kecamatan Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah

BAHAN DAN METODE

penelitian kuantitatif menggunakan desain *cross sectional study*. Sampel diambil dengan menggunakan teknik *Total Sampling* sebanyak 100 responden ibu yang memiliki bayi berusia 12-15 bulan (Notoatmodjo, 2017). Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dan analisis data secara bivariat dengan uji *chi square* (Nuryadi dkk., 2017).

HASIL

Analisa Univariat

Tabel 1. Kategori Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dan Imunisasi Dasar Lengkap

Variabel	Frekuensi		
	Jumlah	%	
Kategori Pengetahuan	Baik	28	28,0
	Kurang	72	72,0
Kategori Dukungan Keluarga	Mendukung	22	22,0
	Tidak Mendukung	78	78,0
Imunisasi Lengkap	Lengkap	24	24,0
	Tidak Lengkap	76	76,0
Total	100	100	

Sumber: Data Primer, 2023

Berdasarkan data dari tabel dapat dilihat bahwa dari 100 responden mayoritas responden memiliki pengetahuan kurang sebanyak 72 responden (72,0%) dan responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 28 responden (28,0%). Mayoritas responden yang tidak mendukung keluarga sebanyak 78 responden (78,0%) dan 22 responden (22,0%) mendukung dukungan keluarga. Mayoritas responden tidak lengkap dalam pelaksanaan imunisasi sebanyak 76 responden (76,0%) dan 24 responden (24,0%) lengkap pelaksanaan imunisasi.

Analisa Bivariat

Tabel 2. Hubungan Pengetahuan, Dukungan Keluarga, dengan Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi

Variabel		Pemberian Imunisasi				Jumlah	P Value	
		Dasar Lengkap						
		Lengkap		Tidak Lengkap				
		F	%	F	%			
Pengetahuan	Baik	22	78,6	6	21,4	28	100	0,000
	Kurang	2	2,8	70	97,2	72		
Dukungan Keluarga	Mendukung	14	63,6	8	36,4	22	100	0,000
	Tidak Mendukung	10	22,8	68	87,2	78		

Sumber: Data Primer (diolah), 2023

Dapat dilihat pada tabel 2 bahwa dari 100 responden terdapat 28 responden yang berpengetahuan baik mayoritas lengkap dalam pemberian imunisasi dasar sebanyak 22 responden dan dari 72 responden yang berpengetahuan kurang mayoritas tidak lengkap dalam pemberian imunisasi dasar sebanyak 70 responden. Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square diperoleh nilai P Value 0,000 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi berusia 12-15 bulan.

Pada Variabel Dukungan Keluarga bahwa dari 100 responden terdapat 22 responden mendukung keluarganya dalam pemberian imunisasi dasar terdapat 14 responden yang mayoritas lengkap pemberian imunisasi dan dari 78 responden yang tidak mendukung keluarganya dalam pemberian imunisasi dasar mayoritas tidak lengkap dalam pemberian imunisasi dasar sebanyak 68 responden. Berdasarkan hasil uji statistik Chi Square diperoleh nilai P Value 0,000 ($P \leq 0,05$). Hal ini menunjukkan secara statistis bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara Dukungan Keluarga dengan Pemberian Imunisasi Dasar Lengkap Pada Bayi berusia 12-15 bulan.

PEMBAHASAN

Hubungan pengetahuan ibu dengan imunisasi lengkap pada anak sangatlah penting untuk menjaga kesehatan dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh anak. Pengetahuan ibu tentang imunisasi merupakan faktor kunci dalam memastikan anak menerima vaksin secara tepat dan lengkap sesuai jadwal yang direkomendasikan oleh tenaga medis. Pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi dapat mempengaruhi kesadaran akan manfaat vaksinasi bagi kesehatan anak. Ibu yang memahami pentingnya imunisasi cenderung lebih aktif mencari informasi dan mengikuti program vaksinasi secara rutin. Mereka juga lebih mampu mengatasi berbagai keraguan atau mitos seputar imunisasi yang dapat menghalangi proses vaksinasi anak (Fajriah et al., 2021).

Pengetahuan ibu tentang jadwal imunisasi yang tepat membantu menjamin anak mendapatkan vaksin dalam waktu yang optimal. Beberapa vaksin harus diberikan pada usia dan interval tertentu untuk mencapai efektivitas maksimal. Dengan pengetahuan yang memadai, ibu dapat mengikuti jadwal vaksinasi dengan tepat, menghindari keterlambatan

atau kelebihan dosis, yang bisa mempengaruhi kekebalan tubuh anak. Pengetahuan ibu tentang potensi risiko penyakit dan komplikasi yang dapat dicegah melalui imunisasi dapat meningkatkan motivasi untuk memberikan vaksin pada anak. Ibu yang menyadari betapa berbahayanya beberapa penyakit yang dapat dicegah melalui vaksinasi akan cenderung lebih proaktif dalam menjaga kesehatan anak dengan cara memberikan vaksin yang diperlukan (Saleha Hasanah et al., 2021).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Rohmin, 2022) di Puskesmas 23 Ilir Kota Palembang dengan metode penelitian menggunakan pendekatan cross sectional dengan sampel yang berjumlah 107 orang menemukan bahwa ada hubungan antara pengetahuan orang tua dengan kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dengan p value:0,004 (Rohmin, 2022).

Peran keluarga adalah suatu persepsi mengenai bantuan berupa perhatian, penghargaan, informasi nasehat maupun materi yang diterima seseorang dari anggota keluarga dan berpengaruh pada tingkah laku penerimaannya. Peran didasarkan pada persepsi dan harapan peran yang menerangkan apa yang individu-individu harus lakukan dalam situasi tertentu agar dapat memenuhi harapan orang lain menyangkut peran-peran tersebut (Putri et al., 2022).

Hasil penelitian ini sejalan dengan (Arsyad, 2019) Hasil analisis hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar pada bayi dapat dijelaskan bahwa terdapat 44 responden dengan dukungan keluarga tidak mendukung dan 42 orang responden (81,8%) di antaranya tidak patuh dalam pemberian imunisasi pada bayinya, sedangkan terdapat 2 responden (7,3%) patuh dengan dukungan keluarga tidak mendukung dalam pemberian imunisasi pada bayinya. Sebagian besar keluarga tidak mendukung perilaku ibu dalam mengimunitasikan anaknya. Hasil uji statistik diperoleh nilai P value= 0,002 maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat kepatuhan ibu dalam pemberian imunisasi dasar (Arsyad, 2019).

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan dan dukungan keluarga dalam pemberian imunisasi lengkap. Dengan melihat simpulan yang ada maka dalam meningkatkan pengetahuan keluarga bisa dilakukan dengan memberikan informasi yang bisa dengan mudah diterima/dipahami oleh anggota keluarga lainnya seperti suami, orang tua, mertua, kakak dan yang lain lainnya. Sebaiknya keluarga juga harus mendukung ibu dalam mendapatkan imunisasi dasar yang lengkap. Tidak hanya suami yang dimaksud disini tetapi juga ibu, ayah, adek, kakak. Keluarga harus sering memberikan motivasi kepada ibu bayi bahwa imunisasi dasar lengkap itu penting bagi anak

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan Terimakasih disampaikan kepada 1) Pimpinan STIKes Payung Negeri Aceh Darussalam yang telah mendukung dalam melaksanakan penelitian ini dalam bentuk penyediaan dana, 2) para dosen dan tenaga kependidikan yang telah membantu hingga penyelesaian laporan akhir penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrilia, E. M., & Fitriani, A. (2019). *Hubungan Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kelengkapan Imunisasi Lanjutan Pada Batita Di Puskesmas Curug Tahun 2017*. Prosiding Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu),1.<https://doi.org/10.31000/sinamu.v1i0.2123>
- Arsyad, M. A. (2019). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Ibu Terhadap Pemberian Imunisasi Dasar pada Bayi di Desa Lebbotengae Kecamatan Cenrana Kabupaten Maros*. Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 110
- Dinas Kesehatan Aceh Tengah (2022). *Profil Kesehatan*. In https://dinkes.acehtengahkab.go.id/media/2022.04/profil_kesehatan_dinas_kesehatan_kab_aceh_tengah_2022_revisi_oke1.pdf
- Fajriah, S. N., Munir, R., & Lestari, F. (2021). *Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Dengan Kepatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi 1-12 Bulan*. *Journal of Nursing Practice and Education*, 2(1), 33-41. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v2i1.359>
- IDAI. 2018. *Seputar Pekan Imunisasi Dunia 2018*. IDAI Indonesian Pediatric Society
- Kemendes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indonesia*. In [Pusdatin.kemendes.go.id](https://pusdatin.kemendes.go.id)
- Kemendes RI. (2023). *Buku Panduan Pekan Imunisasi Dunia* https://ayosehat.kemendes.go.id/pub/files/Final_Revisi3_Layout_Buku_Panduan_PID_2023_A4.pdf
- Notoatmodjo, S. 2017. *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nuryadi, dkk. 2017. *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Yogyakarta: SIBUKU MEDIA
- Puskesmas Atu Lintang (2022). *Profil Puskesmas Atu Lintang Kabupaten Aceh Tengah*
- Putri, N. T. (2019). *Hubungan Peran Keluarga, Tokoh Masyarakat Dan Kader Dengan Kelengkapan Imunisasi Dasar Pada Bayi 11-12 Bulan*. *Maternal Child Health Care*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.32883/mchc.v1i1.260>
- Rohmin, A. (2022). *Imunisasi Dasar Lengkap Pada Anak Masa Pandemi Covid-19 Di Puskesmas 23 Ilir*. *Jurnal Kesehatan*, 15(2), 176-182. <https://doi.org/10.32763/juke.v15i2.448>
- Saleha Hasanah, M., Ditauli Lubis, A., Syahleman, R., & Borneo Cendekia Medika, S. (2021). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Imunisasi Dasar Terhadap Kepatuhan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi*. *Jurnal Kesehatan Borneo Cendekia*, 5(1), 53-63. <https://doi.org/10.54411/JBC.V5I1.222>
- Salsabila, H. Z., Zuheri & Satria, S (2023). *Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Dengan Pemberian Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Puskesmas Lampaseh Banda Aceh Tahun 2023*. *Jurnal Sains Riset (JSR)*, <http://journal.unigha.ac.id/index.php/JSRDOI.10.47647/jsr.v10i12>
- WHO, U. (2020). *State of The World's Vaccines and Immunization 3 rd Edition*.